

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menyajikan suatu gambaran atas objek penelitian dengan sampel atau data yang sudah dikumpulkan. Metode penelitian kuantitatif dimaksudkan guna mengetahui sampel pada populasi, teknik menentukan sampelnya secara umum *random*, mengumpulkan data melalui instrumen, dilanjutkan dengan analisis yang sifatnya statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang dijadikan sumber pengambilan sampel serta memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dijadikan suatu kesimpulan.² Pada penelitian ini populasinya konsumen *online marketplace shopee* yang berada di Kota Kudus, Jawa Tengah.

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran umum dari populasi dan mempunyai karakteristik sama sebagaimana populasinya, oleh karena itu mampu mewakili populasi yang lain.³ Teknik untuk menentukan sampelnya menggunakan *purposive sampling* karena sesuai dengan tujuan atau pertimbangan nilai guna individu terhadap penelitian. Individu ini dijadikan sampel karena memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Untuk mengetahui seberapa banyak sampelnya, berikut rumus dari Wibisono untuk menentukannya:

$$n = \frac{(Z \alpha/2\sigma)^2}{e} = \frac{(1,96)(0,25)}{0,05} = 96,04$$

Penjelasan:

n = banyaknya sampel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 29.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 30

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 30

$Z =$ besarnya tingkat kepercayaan atau distribusi normalnya
 $1,96 = 95\%$
 $e =$ tingkat kesalahannya senilai 5%

Tingkat kesalahan penelitian ini 5% , dan untuk tingkat akurasi sekitar 95% . Sehingga untuk perhitungan hampir 100 , artinya sampel yang dibutuhkan kurang lebih 100 . Mengingat luas wilayah Indonesia yang cukup besar, maka untuk mempermudah penelitian, peneliti memilih 100 orang warga Kudus, Jawa Tengah untuk dijadikan sampel.

C. Identifikasi Variabel

variabel merupakan sesuatu yang ditentukan peneliti yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang suatu permasalahan dan diperoleh kesimpulannya.⁴ Berikut penjelasannya:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat. Variabel tersebut meliputi *online customer review* (X1) dan *customer rating* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dijadikan akibat variabel bebasnya. Variabel tersebut disini meliputi: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pembelian (Y).⁵

D. Variabel Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
Online Customer Review (X1)	OCR merupakan bagian <i>Word of Mouth Communication</i> dalam strategi pemasaran atau penjualan, dimana	1. <i>Usefulness</i> 2. <i>Review Expertise</i>	a. dapat memudahkan proses pengambilan keputusan a. dapat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 30.

⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 53. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

	<p>seorang konsumen mengetahui informasi penjual melalui orang lain yang sudah menggunakan atau merasakan manfaatnya langsung.</p>	<p>3. <i>Timeliness</i></p> <p>4. <i>Volume</i></p> <p>5. <i>Valance</i></p> <p>6. <i>comprehensiveness</i></p>	<p>mengidentifikasi pakar pasar</p> <p>b. dapat mempengaruhi proses pembuatan keputusan</p> <p>a. dapat memberikan informasi terkini</p> <p>a. dapat mengukur jumlah pesan interaktif</p> <p>b. menunjukkan bahwa semua produk tidak diperlakukan sama</p> <p>a. dapat memberikan pesan positif</p> <p>b. dapat memberikan pesan negatif</p> <p>a. dapat memberikan pesan berupa rekomendasi sederhana hingga spesifik</p>
<p>Customer Rating (X2)</p>	<p><i>rating</i> merupakan strategi mendapatkan <i>feedback</i> konsumen atas</p>	<p>1. Kepuasan</p>	<p>a. Dapat memberikan rsaa senang ketika melihat rating tinggi</p>

	<p>apa yang sudah dirasakan melalui penilaian dalam 5 skala bintang yang menunjukkan makna tersirat yaitu, 1 dengan kualitas yang sangat buruk sedangkan 5 kualitasnya sangat baik</p>	<p>2. Kepercayaan</p>	<p>a. Dapat menambah kepercayaan konsumen</p>
<p>Minat Pembelian (Y)</p>	<p>Minat beli adalah perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.</p>	<p>1. Mengenal permasalahan</p> <p>2. Mencari informasi</p> <p>3. Melakukan evaluasi alternatif</p> <p>4. Keputusan pembelian</p>	<p>a. Barang/jasa yang ditawarkan memuaskan rangsangan</p> <p>a. Pencarian informasi sedang dengan bertanya pada orang terdekat</p> <p>b. Pencarian informasi aktif melalui berbagai sumber yang ada</p> <p>a. Mencari manfaat tertentu</p> <p>b. Mengharapkan kepuasan</p> <p>a. Menemukan kepercayaan terhadap produk</p>

			b. Keputusan pembelian ulang atau tidak
--	--	--	---

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Table 3.2
Uji Validitas Variabel *Online Customer Review* (X1)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X1.1	0,05	0,3610	0,000	0,751	Valid
2	X1.2	0,05	0,3610	0,000	0,729	Valid
3	X1.3	0,05	0,3610	0,000	0,446	Valid
4	X1.4	0,05	0,3610	0,000	0,596	Valid
5	X1.5	0,05	0,3610	0,000	0,792	Valid
6	X1.6	0,05	0,3610	0,000	0,752	Valid

Variabel *online customer review* memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table, sehingga diterima sebagai alat uji dan dapat digunakan dalam pengujian. Besarnya df dapat dihitung dari $n - 2$, jadi dapat diketahui bahwa $df = 28$ dengan alpha 0,05 maka didapatkan r table sebesar 0,3610. Jika r hitung lebih besar dari r table dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dengan demikian butir atau pertanyaan dari variabel *online customer review* adalah valid.

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel *Customer Rating* (X2)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X2.1	0,05	0,3610	0,000	0,734	Valid
2	X2.2	0,05	0,3610	0,000	0,882	Valid
3	X2.3	0,05	0,3610	0,000	0,759	Valid

Variabel *customer rating* memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table, sehingga diterima sebagai alat uji dan dapat digunakan dalam pengujian. Besarnya df dapat dihitung dari $n - 2$, jadi dapat diketahui bahwa $df = 28$ dengan alpha 0,05 maka didapatkan r table sebesar 0,3610. Jika r hitung lebih besar dari r table dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dengan demikian butir atau pertanyaan dari variabel *customer rating* adalah valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	Y1	0,05	0,3610	0,000	0,737	Valid
2	Y2	0,05	0,3610	0,000	0,480	Valid
3	Y3	0,05	0,3610	0,000	0,661	Valid
4	Y4	0,05	0,3610	0,000	0,756	Valid
5	Y5	0,05	0,3610	0,000	0,774	Valid
6	Y6	0,05	0,3610	0,000	0,840	Valid
7	Y7	0,05	0,3610	0,000	0,774	Valid

Variabel minat pembelian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table, sehingga diterima sebagai alat uji dan dapat digunakan dalam pengujian. Besarnya df dapat dihitung dari $n - 2$, jadi dapat diketahui bahwa $df = 28$ dengan alpha 0,05 maka didapatkan r table sebesar 0,3610. Jika r hitung lebih besar dari r table dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dengan demikian butir atau pertanyaan dari variabel keputusan pembelian adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Table 3.5
Uji Reliabilitas

No	Indikator Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1	<i>Online Customer Review</i>	0,766	Reliabel/Diterima
2	<i>Customer Rating</i>	0,662	Reliabel/Diterima
3	Minat Pembelian	0,837	Reliabel/Diterima

Berdasarkan tabel berikut, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel *Online Customer Review* (X1), *Customer Rating* (X2), dan Minat Pembelian (Y) lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan data telah reliable yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan mengutarakan sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan pada responden. Proses pengambilan data dapat dilakukan dengan mengirimkan kuesioner via whatsapp, google form, pos, ataupun langsung bertatap muka dengan responden baik yang sifatnya individu ataupun kelompok.⁶ Penelitian ini menyebarkan kuesioner menggunakan google form guna meminimalisir kontak dengan orang lain di masa pandemi.

Pada penelitian ini disusun butir-butir pertanyaan maupun pernyataan yang sudah dilengkapi jawaban berbentuk skala likert. Pada skala tersebut berisikan tingkat setuju dari responden, dibawah ini poin yang diberikan:

Table 3.6
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Metode Observasi

Observasi merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan data dengan mengumpulkan berbagai informasi dan keterangan. Kegiatan observasi dilakukan dengan

⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 52.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)

mencatat dan mengamati fenomena yang sedang terjadi pada objek penelitian.⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui sah dan validnya data atau tidak pada instrumen penelitian. Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan tingkat kecermatan alat ukur yang digunakan tinggi atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan membuat korelasi skor pada setiap jawaban dengan jumlah skor jawabannya. Pengujian ini dapat menentukan tingkat signifikansinya dengan melakukan perbandingan pada r tabel dan r hitung melalui nilai $df = n - k$. n merupakan banyaknya sampel, sementara untuk k merupakan banyaknya konstruk.⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk mengetahui sejauh mana ketahanan atau kehandalan suatu instrumen dalam suatu pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan konsistensi jawaban jika dilakukan secara berulang kali pada kondisi dan subjek yang sama. Reliabilitas menjadi penentu konsistensi instrumen atau alat ukur yang digunakan dengan kondisi waktu dan tempat sama. Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang sudah diuji kevalidannya dan valid.⁹ Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, hal ini selaras dengan penggunaan skala likert sebagai jawaban item.

⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 53. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)

⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2010), 90.

⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data penelitian*, 57-58.

[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Penelitian Teori Aplikasi/qrkREAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Penelitian_Teori_Aplikasi/qrkREAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan dengan model resgresi dimaksudkan untuk mengetahui nilai residual yang diperoleh sudah berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi yang baik yaitu jika mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan berdasarkan penyebaran data yang ada pada grafik *normal p-plot of regression*.¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas maksudnya antar variabel bebas memiliki hubungan yang linier sempurna atau setidaknya sudah mendekati. Pada suatu regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi yang sempurna atau mendekatinya. Pengujian ini dilakukan melalui perbandingan r^2 degan nilai R^2 , dan bisa dilakukan berdasarkan hasil nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresinya.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui variansi dari variabel itu berbeda satu dengan yang lainnya. Apabila hasil pengamatan variabel menunjukkan hal yang sama brarti masuk dalam kategori homokedastisitas atau sering disebut model yang regresi yang baik. Dalam mendeteksi heterokedastisitas bisa dilakukan melalui *scater plot* dengan menempatkan ZPRED atau nilai prediksi bersama dengan nilai residual (SRESID). Tanpa model yang baik yaitu apabila tidak ada pola yang terbentuk pada grafik, sebagai contoh

¹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group dan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 108-109.
https://books.google.co.id/books?id=MOCGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false

¹¹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data penelitian* , 116.
<https://www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Penelitian Teori Aplikasi/qrkREAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>

menyempit yang selanjutnya melebar, atau menggumpal di tengah sehingga tidak ada pola yang terbentuk.¹²

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Maksud dari analisis ini yaitu mengetahui hipotesis yang sudah dibuatkan sebelumnya. Adapun untuk bentuk persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- a : Konstanta
- Y : Keputusan Pembelian
- b₁, b₂ : Koefisien regresi
- X₁ : Online Customer Review
- X₂ : Customer Rating
- e : Standar error

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dari variabel bebas yang dilakukan secara individu atau parsial dengan variabel terikatnya. Pada pengujian ini untuk mengetahui hasilnya dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan pada nilai t tabel dengan t hitung, berikut ketetaannya:

- 1) Apabila nilai t hitung > t tabel, artinya Ho diterima
- 2) Apabila nilai t hitung < t tabel, artinya Ho ditolak.¹³

c. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik f)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seluruh variabel bebasnya apakah memiliki pengaruh pada variabel terikat secara bersamaan atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan dengan melakukan perbandingan pada nilai f tabel dengan f hitung, berikut ketentuannya:

- 1) Apabila nilai f hitung > f tabel, artinya H0 ditolak
- 2) Apabila nilai f hitung < f tabel, artinya H0 diterima.¹⁴

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.
<https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

¹³ Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 266.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BPUndip, 2016), 8.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan suatu model menjelaskan variabel terikatnya. Besarannya nilai koefisien determinasi ini dari nol hingga satu. Besarannya nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa pengaruh variabel bebasnya sangat kecil, sementara perolehan nilai mendekati satu menjelaskan bahwa variabel bebas hampir dapat memberikan informasi dari seluruh variabel terikatnya.¹⁵



¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 43.